

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia adalah negara kesatuan yang berbentuk republik. Sebagai negara kesatuan, bangsa Indonesia mempunyai tujuan negara seperti halnya seperti negara-negara lain. Tujuan negara Indonesia di tuangkan dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alenia IV yaitu:

Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Dalam rangka mewujudkan tujuan nasional tersebut, maka pemerintah menempuh langkah dengan jalan melaksanakan pembangunan di semua sektor. Pembangunan nasional yang sedang dilaksanakan pemerintah dewasa ini pada hakekatnya adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan manusia seluruhnya, dengan berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945 guna mencapai tujuan nasional yaitu mewujudkan masyarakat adil dan makmur, material dan sepiritual. Dalam rangka mewujudkan tujuan nasional tersebut, maka pemerintah menempuh langkah dengan jalan melaksanakan pembangunan di semua bidang. Dengan adanya program pembangunan ini pemerintah akan banyak membutuhkan dana untuk pelaksanaannya. Oleh sebab itu untuk mendistribusikan beban pemerintah kepada masyarakat maka perlu digalakkan

sumber penerimaan negara melalui pajak. Oleh karena itu biaya-biaya untuk melaksanakan pembangunan akan dapat terpenuhi dengan berbagai sumber penerimaan negara melalui:

1. Bumi, air dan kekayaan alam
 2. Pajak-pajak dan bea cukai
 3. Hasi perusahaan negara
 4. Lain-lain seperti denda-denda dan keuntungan atau saham-saham yang dipegangnya, perdagangan, deviden, sertifikat dan sebagainya.
- (Rochmad Soemitro, 1985 : 2)

Dari teori tersebut diatas, terlihat bahwa sumber penerimaan negara berasal dari sektor pajak dan non pajak. Seiring dengan perkembangan jaman ini, pemerintah lebih menekankan penerimaan negara dari sektor pajak mengingat sektor pajak sangat dominan bagi kepentingan pembangunan.

Upaya pemerintah untuk mendapatkan sektor pajak sebagai salah satu sumber pendapatan negara yang strategis semakin tampak setelah dikeluarkan UU No.9 tahun 1994 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan, UU No. 10 tahun 1994 tentang pajak penghasilan UU No. 11 Tahun 1994 tentang PPN dan penjualan atas barang mewah dan sekaligus UU No. 12 tahun 1994 tentang pajak bumi dan bangunan. Serta di adakanya penyuluhan-penyuluhan mengenai pajak, akan tetapi penyuluhan tersebut hanya terbatas pada pelaksanaan perpajakan saja, sehingga masalah kesadaran untuk membayar pajak perlu diadakan pengkajian lebih lanjut.

Pada dasarnya faktor yang menghambat pembayar pajak adalah masalah kesadaran masyarakat, di mana perlu di beri pengarahan bahwa pajak itu bukan

semata-mata merupakan kewajiban setiap warga negara, tetapi juga merupakan hak setiap masyarakat untuk ikut serta dalam pembiayaan negara melalui pembangunan. Berdasarkan kenyataan sekarang ini, bahwa sebagian besar masyarakat wonokeling mata pencahariannya adalah petani, pedagang dan perantauan sehingga pendapatan masyarakat masih relatif rendah, maka dana yang terhimpun dari peran serta masyarakat melalui pajak akan mengalami banyak kendala yaitu pembayaran pajak yang tidak tepat waktu atau menunggak sehingga pelaksanaan pembangunan akan terlambat atau tidak lancar.

Selain itu juga masalah pendidikan rakyat dimana lulusan masyarakat wonokeling sebagian besar lulusan Sekolah Dasar (SD) sedangkan lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Perguruan Tinggi hanya sebagian kecil saja, dan bahkan ada masyarakat yang tidak bersekolah. Dalam hal ini pendidikan wajib pajak yang belum maju atau masih terbelakang akibatnya pandangan mengenai hakekat dan arti pembayaran pajak serta kesadaran dalam melaksanakan kewajiban dan mengalami kesulitan, sehingga menyebabkan program pembangunan akan mengalami hambatan. Pendidikan merupakan fenomena asasi dalam kehidupan manusia dengan kehidupan manusia dapat mencapai pada taraf yang tinggi baik bidang ekonomi, sosial, kultural ilmu pengetahuan teknologi maupun kesusilaan.

Dalam konteks demikian pendidikan sebagai faktor pembangunan, baik dalam proses maupun pembudidayaan hasilnya. Hal ini secara merata terlihat dari

partisipasi masyarakat melalui pembayaran pajak terutama pajak bumi dan bangunan. Oleh karena itu diharapkan setiap masyarakat memiliki kesadaran yang tinggi untuk memenuhi kewajiban membayar pajak terutama pajak bumi dan bangunan. Selanjutnya kesadaran seseorang dalam memenuhi kewajiban sebenarnya dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pendidikan dan pendapatan. Tinggi rendahnya pendidikan dan pendapatan seseorang akan dapat mempengaruhi kesadaran dalam memenuhi kewajiban, penalaran, sikap maupun perilakunya.

Berdasarkan keterangan dari bapak kepala desa Wonokeling bahwa pada tahun 2011 pembayaran pajak bumi dan bangunan di desa Wonokeling mengalami banyak kendala yaitu pembayaran pajak bumi dan bangunan yang tidak tepat waktu ataupun terlambat, prosentase wajib pajak yang menunggak kurang lebih 30% dari jumlah wajib pajak yang membayar tepat pada waktunya. Oleh karena itu masalah kesadaran dalam rangka meningkatkan pendapatan yang berguna bagi pembangunan desanya dapat dilakukan melalui pembayaran pajak tepat pada waktunya, sehingga pemerintah dapat memanfaatkannya untuk pembangunan. Salah satu jenis pajak yang sangat mendukung bagi terlaksananya pembangunan di desa Wonokeling, kecamatan Jatiyoso, kabupaten Karanganyar adalah pajak bumi dan bangunan. Dalam hal ini kesadaran masyarakat untuk membayar pajak bumi dan bangunan perlu adanya peningkatan baik kesadaran masyarakat, prosedur perpajakan terus di sempurnakan dan aparatur perpajakan

makin di arahkan agar dapat mendorong pendayagunaan dan pengembangan daerahnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KESADARAN MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA WONOKELING, KECAMATAN JATIOSO, KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2011”**

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah memahami permasalahan, perlu adanya pembatasan masalah. Agar tidak menyimpang dari persoalan pokok, maka pembatasan masalah terbatas pada :

1. Pendidikan terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak bumi dan bangaunan di desa Wonokeling, kecamatan Jatiyoso, kabupaten Karanganyar tahun 2011.
2. Pendapatan masyarakat di desa Wonokeling, kecamatan Jatiyoso, kabupaten Karanganyar tahun 2011.
3. Penelitian ini di lakukan di desa Wonokeling, kecamatan Jatiyoso, kabupaten Karanganyar.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, serta pembatasan masalah seperti yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pendidikan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak bumi dan bangunan di desa Wonokeling, kecamatan Jatiyoso, kabupaten Karanganyar tahun 2011.
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak bumi dan bangunan di desa Wonokeling, kecamatan Jatiyoso, kabupaten Karanganyar tahun 2011.
3. Apakah pendidikan dan pendapatan berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat membayar pajak bumi dan bangunan di desa Wonokeling, kecamatan Jatiyoso, kabupaten Karanganyar tahun 2011.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah dimana berbagai data dan informasi dikumpulkan, diolah dan dianalisa yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga dalam rangka membantu memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Tujuan penelitian ini mempunyai dua fungsi yaitu sebagai tolok ukur dan dasar berpijak, sesuai dengan permasalahan tersebut di atas, maka penulis menentukan tujuan penelitian menjadi dua yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan wajib pajak terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan didesa Wonokeling, kecamatan Jatiyoso, kabupaten Karanganyar tahun 2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan wajib pajak terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan didesa Wonokeling, kecamatan Jatiyoso, kabupaten Karanganyar tahun 2011.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pendapatan wajib pajak terhadap kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan didesa Wonokeling, kecamatan Jatiyoso, kabupaten Karanganyar tahun 2011.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Lain:

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya perpajakan serta menambah ilmu yang berharga dalam menganalisa dan memecahkan masalah dengan ilmu yang diperoleh diperguruan tinggi.

2. Bagi Instansi :

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran dan pertimbangan bagi Kantor Kelurahan dalam meningkatkan kinerja yang berhubungan dengan motivasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di wilayah Wonokeling pada masa yang akan datang.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini akan disusun dalam lima bab, dengan sistematika.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan diuraikan tentang teori-teori yang digunakan sebagai acuan dalam membahas permasalahan, teori-teori tersebut antara lain: kajian teori, pajak bumi dan bangunan, pendidikan masyarakat, pendapatan masyarakat, hubungan antara pendidikan dengan kesadaran, hubungan antara pendidikan dan pendapatan wajib pajak dengan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, variable penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji prasyarat analisis, teknik analisis data.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang daerah penelitian, pelaksanaan uji coba dan hasilnya, pelaksanaan uji validitas dan reabilitas angket, hasil pengumpulan data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN